

# **PANDANGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI TERHADAP PEMBERITAAN PERAN GANDA WAKIL WALIKOTA PALU**

**Farobby Hardiatmiko**

*Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Tadulako Jln. Soekarno Hatta Km. 9  
Kota Palu Sulawesi Tengah.*

Email : farobbyhardiatmiko@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada Pemberitaan Kontroversi Peran Ganda Wakil Walikota Palu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kenneth K. Sereno, yang didalamnya menjelaskan aktivitas persepsi yang terdiri dari tiga aktivitas: (1) aktivitas sensasi; (2) aktivitas atensi; (3) aktivitas interpretasi. Hasil penelitian terkait persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tadulako mengenai pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil walikota Palu. (1) terkait variabel aktivitas sensasi memiliki penilaian setuju responden menerima pemberitaan terkait kontroversi peran ganda yang dilakukan Wakil Walikota Palu. (2) terkait atensi responden setuju memfokuskan perhatiannya terhadap pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu. (3) terkait aktivitas interpretasi responden menunjukkan setuju memberikan penafsiran informasi yang di terima dari aktifitas sensasi dan atensi mengenai pemberitaan kontroversi peran ganda yang di lakukan oleh Wakil Walikota Palu. Berdasarkan penilaian dari tiga aktivitas menggunakan teori Kenneth K. Sereno, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Tadulako terhadap pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu setuju dalam kepemimpinannya tidak dibenarkan melakukan peran ganda sebagai kepala daerah juga sebagai seorang artis.

**Kata kunci : Persepsi; Peran ganda; Kontroversi**

**Submisi : 12 Desember 2018**

## **Pendahuluan**

Komunikasi merupakan kegiatan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi memainkan peran penting bagi manusia untuk dapat berinteraksi dan berhubungan satu sama lainnya. Melalui komunikasi, seseorang dapat menyampaikan berbagai hal yang ada di pikirannya kepada orang lain sehingga mencapai suatu pengertian makna pesan

yang sama. Makna pesan yang tersampaikan dengan baik dapat membuat tujuan penyampaian pesan seseorang tercapai.

Seorang pemimpin selayaknya sebuah nahkoda dalam sebuah kapal, sehingga kemana kapal tersebut mencapai tujuannya tentu ditentukan oleh siapa pemimpinnya. Tidak ada yang bisa mengingkari kenyataan bahwa baik buruknya republik ini berasal dari perilaku pemimpinnya. Jika perilaku

mereka diperlihatkan dengan sikap egois, saling berebut tahta, mata Internasional akan melihat hanya sebatas itu moralitas para pemimpin republik ini..

Sigit Purnomo Said atau dikenal dengan nama Pasha Ungu merupakan salah satu pemimpin yang memiliki sosok kepemimpinan agak berbeda, Pasha yang tidak mempunyai latar belakang politik memberanikan diri terjun ke dunia politik. Sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan pemimpin kepala daerah sebelumnya yang ada di Kota Palu. Pasha yang berasal dari kalangan artis mencoba peruntungan untuk menjadi Kepala Daerah dengan mengikuti pilkada serentak tahun 2015, dalam sekali putaran, Pasha yang sebagai Wakil Walikota Palu berpasangan bersama Drs. Hidayat M.Si memenangkan pilkada dengan perolehan suara 37,76 persen mengalahkan tiga pasangan lainnya (tribunnews.com).

Hal ini juga menimbulkan kontroversi dan pro kontra pada sebagian besar masyarakat Kota Palu, ada yang menilai seolah sosok Pasha memiliki dua peran, peran sebagai artis dan peran sebagai pejabat daerah. Sebagian masyarakat menginginkan Pasha lebih fokus pada pekerjaan sebagai Wakil Walikota Palu. Jika memang menyanyi adalah hobi yang tak bisa ditinggalkan setidaknya Pasha menahan diri dari kegiatan manggungnya. Ini akan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap sosok yang dihormati di kalangan pemerintahan

Pasha yang saat ini sudah hampir dua tahun menjalani tugas sebagai Wakil Walikota Palu, sering kali mendapat pemberitaan negatif dan kontroversi dimata media lokal maupun Nasional, bukan karena kinerja atau kebijakan yang membuat perubahan Kota yang dipimpinya, tetapi gaya dan perilakunya. Wajar saja karena

latar belakang Pasha yang seorang artis tiba-tiba menjadi kepala daerah menjadi sasaran bagi awak media.

Fenomena artis terjun dalam pilkada semakin memperjelas telah datangnya suatu era baru dalam demokrasi di Indonesia. Keterlibatan artis dalam panggung politik sesungguhnya merupakan sesuatu yang lumrah namun hal itu mengakibatkan peran ganda yang terjadi pada individu tersebut. Sigit yang kini menjabat Wakil Walikota Palu juga masih melakukan aktivitas kearifan bersama band Ungu, yang mengakibatkan terjadinya pro dan kontra di kalangan masyarakat.

Persepsi masyarakat terhadap sosok pemimpin merupakan salah satu hal yang penting dalam mendukung keberhasilan suatu daerah. Bagaimana masyarakat melihat sosok pemimpin di daerahnya dapat melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik. Apabila persepsi masyarakat terhadap sosok pemimpin tersebut baik, maka masyarakat akan dengan senang hati menerima dan mendukung peraturan-peraturan maupun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Begitupun sebaliknya, jika persepsi yang terbentuk buruk, maka dukungan dari masyarakat akan berkurang terhadap sosok pemimpin tersebut.

### **Berita**

Berita adalah suatu informasi baru (*new*) yang mengandung makna penting (*significan*), memiliki pengaruh terhadap siapapun yang mendengar atau membacanya, dan menarik bagi pendengar (radio), pemirsa (televisi), dan pembaca (media cetak). Jadi, unsur “baru” (*new*) harus dipenuhi karena merupakan persyaratan pokok. Bagi radio, televisi, dan surat kabar, berita adalah sesuatu yang terjadi sekarang dan yang akan segera terjadi. Signifikan adalah aspek berita yang paling

utama. Berita adalah sesuatu yang memiliki arti penting (*significan*) bagi audiens anda penting, peristiwa besar, melibatkan atau memiliki dampak bagi banyak orang (Oramahi, 2012: 2).

Berita didefinisikan sebagai peristiwa yang dilaporkan. Segala yang didapat dilapangan sedang dipersiapkan untuk dilaporkan, belum dapat disebut berita. Wartawan yang menonton dan menyaksikan peristiwa belum tentu telah menemukan peristiwa setelah memahami proses atau jalan cerita, yaitu harus tahu apa (*what*) yang terjadi, siapa (*who*) yang terlibat, bagaimana kejadian itu terjadi (*how*), kapan (*when*) terjadi, dimana (*where*) peristiwa itu terjadi, dan Mengapa (*why*) sampai terjadi, hal tersebut merupakan unsur berita (Setiati, 2005: 18).

Ketentuan yang ditetapkan oleh Kode Etik Jurnalistik itu menjadi jelas pada kita bahwa berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahasa jurnalistik harus akurat. Selain itu berita juga harus lengkap, adil dan berimbang. Kemudian beritapun harus tidak mencampurkan opini sendiri atau dalam bahasa akademis bersifat objektif. Kemudian merupakan syarat praktis tentang penulisan berita, tentu saja berita harus ringkas, jelas dan hangat (Kusumaningrat, 2006: 47).

### **Kontroversi**

Pengertian kontroversi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah perdebatan, pertentangan, perselisihan, terjadinya pro dan kontra. Jadi, Kontroversi dapat disimpulkan perdebatan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sedang hangat diperbincangkan dan menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. (<http://kbbi.co.id/arti-kata/kontroversi>).

Kontroversi merupakan suatu fenomena yang tanpa kita sadari tengah

berlangsung di tengah-tengah masyarakat. Seperti contohnya kontroversi dalam dunia politik yang lebih sering dibicarakan. Entah itu mengenai tidak adanya kesepahaman sejumlah forum atau organisasi maupun pada sebaliknya.

### **Peran Ganda**

Teori Peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Pegelaran dalam teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu (Cohen, 2009: 25).

Peran dalam kamus besar bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1996: 751) memiliki arti, seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peran adalah bagian dari tugas utama yang dilaksanakan.

Soekanto (1990: 268) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Sedangkan menurut ilmu antropologi dan ilmu-ilmu sosial peran adalah tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu.

Sedangkan peran ganda adalah dua peran atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama nilainya untuk dicapai. Peran ganda yang di maksud dalam penelitian ini yaitu Keberhasilan dalam memimpin daerah muncul sebagai tuntutan dalam peran kepala daerah. Profesionalitas dalam bernyanyi muncul dalam peran sebagai seorang artis. dalam hal ini adalah peran Wakil Walikota Palu (Pasha) yang sekarang menjabat

sebagai kepala daerah dan masih melakukan kegiatan bernyanyi bersama band Ungu.

### Persepsi

Menurut Desiderato Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas, sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori (Rakhmat, 2007:51).

1. Sensasi yaitu meletakkan suatu rangsangan bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna. Sensasi merujuk pada pesan yang dikirim ke otak lewat penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman dan pengecap. Segala macam rangsangan yang diterima kemudian dikirim ke otak.
2. Atensi yaitu persepsi yang mensyaratkan kehadiran suatu objek untuk di persepsikan, termasuk orang lain dan juga diri sendiri. Atensi merupakan rangsangan objek yang menarik perhatian kita cenderung yang kita anggap lebih penting dari pada yang tidak menarik perhatian.
3. Interpretasi adalah tahap terpenting dalam persepsi, interpretasi merupakan informasi yang kita peroleh melalui salah satu atau lebih indra kita. Makna dari suatu objek tidak dapat kita interpretasikan secara langsung, melainkan menginterpretasikan makna informasi yang anda percaya mewakili objek tersebut, jadi

pengetahuan yang kita peroleh melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai objek yang sebenarnya, melainkan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut.

### Metode Penelitian

Sesuai fokus masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kuantitatif. Dasar dari penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Ruslan (2004: 210) survei adalah pengamatan atau penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tetap terhadap suatu persoalan dan objek tertentu didaerah, kelompok, komunitas, atau lokasi tertentu yang akan ditelaah.. Metode survei ini akan dilakukan pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako.

Tabel 1. Distribusi Keseluruhan Skor Variabel Aktivitas Sensasi terhadap persepsi mahasiswa ilmu komunikasi pada pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu

No Item	Indikator	Persentasi (%)
1	Saya menemukan/ melihat/ mendengar melalui panca indra terkait pemberitaan kontroversi Wakil Walikota Palu melakukan peran ganda	82,4
2	Saya banyak menemukan di masyarakat pemberitaan dari media lokal terkait kontroversi peran ganda yang di lakukan oleh Wakil Walikota Palu	63,73
3	Saya banyak menemukan di masyarakat pemberitaan dari media nasional terkait kontroversi peran ganda yang di lakukan oleh Wakil Walikota Palu	74,65
	<b>Jumlah</b>	<b>220,78</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>73,59</b>

Dari tiga indikator mengenai aktivitas Sensasi di atas maka jika diakumulasikan keseluruhan skornya maka akan diperoleh skor rata-rata sebesar 73,59%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dari aktivitas Sensasi menunjukkan bahwa responden menerima sensasi yang diberikan pada pemberitaan kontroversi peran ganda Wakil Walikota Palu.

Tabel 2. Distribusi Keseluruhan Skor Variabel Aktivitas Atensi terhadap persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu

No Item	Indikator	Persentasi (%)
4	Karena pejabat daerah adalah seorang artis, saya tertarik untuk mengetahui pemberitaan terkait kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu	64,79
5	Layout yang di tampilkan dari pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu membuat saya memperhatikannya dengan seksama	56,69
6	Saya memperhatikan pemberitaan kontroversi peran ganda yang di lakukan oleh Wakil Walikota Palu karena judul berita yang sangat menarik	68,31
7	Karena gambar pemberitaan yang di tampilkan dari pemberitaan kontroversi Wakil Walikota Palu melakukan peran ganda sangat menarik untuk saya perhatikan	60,56
8	Diantara banyaknya pemberitaan yang ada terkait Wakil Walikota Palu, pemberitaan kontroversi Wakil Walikota Palu melakukan peran gandalah yang paling menarik untuk saya perhatikan	61,62
9	Saya selalu mencari tau berita terbaru terkait pemberitaan kontroversi peran ganda yang di lakukan oleh Wakil Walikota Palu untuk saya ketahui	60,56
10	Lebih dari satu kali saya memperhatikan orang membahas terkait kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu	66,20
11	Lebih dari satu kali saya mengikuti pembahasan terkait pemberitaan kontroversi peran ganda Wakil Walikota Palu	76,76
	<b>Jumlah</b>	<b>515,49</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>64,43</b>

Dari delapan indikator mengenai aktivitas Atensi di atas maka jika diakumulasikan keseluruhan skornya maka akan diperoleh skor rata-rata sebesar 64,43%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dari aktivitas Atensi menunjukkan responden memfokuskan perhatiannya terhadap pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan Wakil Walikota Palu.

Tabel 3. Distribusi Keseluruhan Skor Variabel Aktivitas Interpretasi terhadap persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu

No Item	Indikator	Persentasi (%)
12	Wakil Walikota Palu memenuhi seluruh tugas dan wewenang yang di berikan selama menjabat	67,96
13	Wakil Walikota Palu harus fokus terhadap pekerjaannya sebagai Pejabat Daerah dan mengesampingkan dunia artis	77,46
14	Wakil Walikota Palu boleh melakukan aktifitas keartisan selama menjabat sebagai pejabat daerah	49,30
15	Wakil Walikota Palu harus menahan diri dari aksi manggungnya bersama band ungu dan dunia keartisan selama menjabat sebagai Kepala Daerah	69,01
16	Peran ganda yang dilakukan Wakil Walikota Palu tidak boleh dilakukan	73,60
17	Tidak ada perubahan Kota Palu selama Wakil Walikota Palu menjabat kepala daerah karena melakukan peran ganda	58,45
	<b>Jumlah</b>	<b>395,87</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>65,97</b>

Dari keenam indikator mengenai aktivitas Interpretasi di atas maka jika diakumulasikan keseluruhan skornya maka akan diperoleh skor rata-rata sebesar 65,97%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dari aktivitas Interpretasi menunjukkan responden setuju Wakil Walikota Palu harus fokus terhadap pekerjaannya sebagai Pejabat Daerah kemudian mengesampingkan dunia artis dan Wakil Walikota Palu harus menahan diri dari aksi manggungnya bersama band ungu dan dunia keartisan selama menjabat sebagai Kepala Daerah sehingga peran ganda yang dilakukan harus di hentikan.

Tabel 4. Hasil persepsi mahasiswa ilmu komunikasi terhadap pemberitaan kontroversi peran ganda Wakil Walikota Palu

No	Indikator	Skor
1	Sensasi	73,59
2	Atensi	64,43
3	Interpretasi	65,97
<b>Total Skor</b>		<b>203,99</b>
<b>Rata-rata (203,2/3)</b>		<b>67,99</b>

Hasil perhitungan nilai keseluruhan yang dihitung, nilainya adalah sebesar 67,99% dari skor kriterium ideal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 284.

Dari indikator sensasi diperoleh skor 73,59, indikator atensi diperoleh 64,47 dan indikator interpretasi 65,14. Jadi total skor

203,99 :3 maka diperoleh rata-rata skor penelitian adalah 67,99%. Dimana yang berarti dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa ilmu komunikasi terhadap pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu setuju dalam kepemimpinannya tidak dibenarkan melakukan peran ganda sebagai kepala daerah juga sebagai seorang artis.

### **Pembahasan**

Komunikasi adalah Penyampaian informasi dan pengertian seseorang individu yang bertindak sebagai sumber dan individu yang bertindak sebagai penerima. Menurut Liliweri Informasi yang diterima maupun diberikan kepada individu sebagai penerima akan menimbulkan persepsi dimana individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan apa yang dibayangkan tentang dunia disekelilingnya. Jadi dengan mempersepsikan setiap individu memandang dunia berkaitan dengan apa yang dia butuhkan.

Persepsi dikatakan sebagai inti komunikasi, maka interpretasi adalah inti dari persepsi, dimana proses penafsiran informasi atau pemberian makna dari informasi yang telah kita tangkap. Ketika mata kita melihat berita atau mendengar maka kita akan memperhatikan dan mencermati berita tersebut kemudian secara tidak langsung kita akan menginterpretasikan berita tersebut. Menurut Oramahi Informasi atau berita baru (*new*) yang mengandung makna penting, memiliki pengaruh terhadap siapapun yang mendengar atau membacanya. Segala yang didapat dilapangan sedang dipersiapkan untuk dilaporkan, belum dapat disebut berita. Sesuai dengan kode etik jurnalistik bahwa berita harus cermat dan tepat atau akurat. Selain itu berita juga harus lengkap, adil dan berimbang, beritanya harus tidak mencampurkan opini sendiri. Analisis

peneliti menunjukkan bahwa berita yang memberitakan tentang Wakil Walikota Palu melakukan peran ganda tidak mencapuri dengan opini sendiri dan sesuai fakta, namun beberapa responden menerima berita seperti yang ada pada referensi peneliti bahwa responden menyimak apa yang mereka senangi saja, maka dari itu peneliti mendapatkan beberapa responden tidak setuju dengan pemberitaan yang terkait pemberitaan kontroversi peran ganda Wakil Walikota Palu.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam membentuk persepsi responden terhadap pemberitaan kontroversi peran ganda Wakil Walikota Palu yang diterima oleh responden terdapat tiga hal utama dalam Aktivita persepsi yang mengacu pada teori Kenneth K. Sereno yaitu:

#### 1. Sensasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemberitaan kontroversi peran ganda Wakil Walikota Palu pada penilaian indikator pertama skor ditahap aktivitas sensasi menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian sangat setuju terkait dengan pesan pemberitaan yang diterima melalui panca indera mahasiswa. Menurut Kenneth K. Sereno, sensasi adalah proses pengiriman pesan ke otak melalui panca indera dan reseptor yang menghubungkan otak kita dengan lingkungan sekitar. Dari pernyataan diatas bahwa dengan 71 responden masuk pada kategori sangat setuju bahwasanya responden sering mendengar, membaca, menyimak berita melalui panca indera terkait kotroversi peran ganda Wakil Walikota Palu. Sumadaria mengemukakan bahwa berita atau informasi yang disajikan pada individu diterima dengan baik, bahkan beberapa orang cenderung tertarik bila membaca berita yang peristiwa atau kejadiannya dekat dengan wilayah dan juga

perasaan emosional berdasarkan ikatan tertentu.

Skor indikator kedua menunjukkan responden memberikan penilaian tidak setuju terhadap pernyataan responden banyak menemukan di masyarakat pemberitaan dari media lokal terkait kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu. Dalam hasil penelitian ditemukan responden mengetahui pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu dari media online dan media nasional terkait pemberitaan Wakil Walikota Palu yang masih aktif bernyanyi di dunia hiburan padahal sedang menjabat sebagai pejabat daerah.

## 2. Atensi

Aktivitas Atensi dengan delapan indikator, sebagian besar responden memberikan penilaian yang setuju terhadap ketertarikan pada pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu. Berita menurut Oramahi suatu informasi baru yang mengandung makna penting, memiliki pengaruh terhadap siapapun yang mendengar atau membacanya, dan menarik bagi pendengar (radio), pemirsa (televisi), dan pembaca. Mahasiswa ilmu komunikasi mengetahui dan memfokuskan perhatiannya pada pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu karena pejabat daerah adalah seorang artis. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa ketertarikan dan perhatian responden mahasiswa ilmu komunikasi mengetahui pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu dikarenakan pejabat daerah berasal dari kalangan artis. Atensi adalah suatu tahap dimana kita memperhatikan informasi yang telah ada sebelum kita menginterpretasikannya.

Menurut Kenneth K. Sereno sebenarnya banyak sekali hal yang tertangkap oleh panca indra, namun tidak semua kita perhatikan. Hal ini terjadi karena kita hanya akan memperhatikan apa yang kita anggap paling bermakna bagi kita, paling berbeda dan paling menarik perhatian. Sedangkan kontroversi dalam (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perdebatan, pertentangan, perselisihan, terjadinya pro dan kontra. Djamarah Syaiful Bahri dan Aswin Zain menjelaskan bahwa Peran adalah bagian dari tugas utama yang dilaksanakan oleh orang yang berkedudukan di masyarakat, Sementara Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang *mempunyai tujuan yang sama nilainya untuk dicapai*. Pemberitaan yang ada yaitu pemberitaan terkait kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh wakil Walikota Palu. Peran ganda yang diperankan oleh Wakil Walikota Palu dituntut menjadi kepala daerah, sementara dalam konteks bernyanyi Wakil Walikota Palu atau lebih dikenal dengan nama artisnya Pasha dituntut menjadi penyanyi yang profesional.

## 3. Interpretasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian untuk persepsi responden pada aktivitas interpretasi dengan enam indikator memiliki nilai persentase setuju menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa ilmu komunikasi mengenai kontroversi peran ganda Wakil Walikota Palu diterima positif. Responden setuju bahwa Wakil Walikota Palu tidak boleh melakukan peran ganda selama menjabat sebagai Wakil Walikota Palu, karena berita yang disajikan mengenai peran ganda Wakil Walikota Palu diperhatikan dengan baik oleh mahasiswa ilmu komunikasi tanpa mengenyampingkan panca indera lainnya. Interpretasi adalah tahap terakhir. Jika persepsi dikatakan

sebagai inti komunikasi, maka interpretasi adalah inti dari persepsi. Interpretasi adalah proses penafsiran informasi atau pemberian makna dari informasi yang telah kita tangkap dan kita perhatikan. Pendapat atau persepsi yang dihasilkan tentunya akan beragam tergantung latar belakang kita masing-masing. Begitupun penelitian terkait persepsi mahasiswa ilmu komunikasi terhadap pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan. Responden sudah melalui tahapan sensasi dan atensi itu artinya responden secara tidak langsung mempersepsikan penilaian terhadap peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu.

Beberapa mahasiswa ilmu komunikasi memberikan penilaian tidak setuju, ada faktor yang menyebabkan mahasiswa ilmu komunikasi tidak setuju karena lemahnya stimulus maka perhatian responden atau mahasiswa ilmu komunikasi yang menolak tersebut tidak mengkonsentrasikan diri pada salah satu panca indera mereka dan mengenyampingkan melalui alat indera yang lain. Menurut David Krech dan Richard S, Perhatian ditentukan faktor situasional dan personal, hal ini bersifat eksternal atau penarik perhatian dan sifat menonjol seperti gerakan secara visual tertarik pada objek-objek yang bergerak, seperti mahasiswa melihat langsung pemberitaan Wakil Walikota Palu yang dikenal dengan Sigit Purnomo Said atau Pasha pada tayangan televisi baik dalam pemberitaannya mengenai jabatannya ataupun mengenai keartisan.

Berdasarkan analisis bahwa berita terkait kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu yang disajikan mempunyai nilai-nilai berita seperti audiens, kedekatan, ketenaran, aktualitas, dampak, keluar biasanya, konflik,

dan keanehan. Beberapa faktor dan nilai berita tersebut juga mempengaruhi setuju atau tidaknya mahasiswa ilmu komunikasi yang menjadi responden peneliti.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan dari persepsi mahasiswa ilmu komunikasi terhadap pemberitaan kontroversi peran ganda Wakil Walikota Palu adalah sebagai berikut:

Skor jawaban setelah di jumlahkan dari tiga indikator responden dalam aktivitas sensasi adalah 73,59% yang artinya aktivitas sensasi pada mahasiswa ilmu komunikasi memiliki penilaian setuju menerima pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu.

Skor jawaban responden setelah di jumlahkan dari delapan indikator responden dalam aktivitas atensi adalah 64,47% yang artinya aktivitas atensi pada mahasiswa ilmu komunikasi memiliki penilaian setuju memfokuskan perhatiannya terhadap pemberitaan kontroversi peranganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu.

Skor jawaban responden setelah di jumlahkan dari enam indikator responden dalam interpretasi adalah 65,14% yang artinya aktivitas interpretasi pada mahasiswa ilmu komunikasi memiliki penilaian setuju dalam mempersepsikan pemberitaan terkait kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota palu.

Rata rata skor penilaian persepsi dalam pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu yaitu 67,7% sehingga disimpulkan persepsi mahasiswa ilmu komunikasi terhadap pemberitaan kontroversi peran ganda yang dilakukan oleh Wakil Walikota Palu setuju dalam kepemimpinannya tidak boleh

melakukan peran ganda sebagai kepala daerah juga sebagai seorang artis.

### Daftar Pustaka

- Cangara, H. Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cohen Bruce J, 2009. *Peranan, Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah Syaiful Bahri & Aswan zain. 1997. *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendy, Onong, Uchjana. M A. 2003. *Ilmu Teori dan Praktek, Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2015. (<http://kbbi.co.id/arti-kata/kontroversi>) Diakses pada tanggal 27 September 2017, pukul 20:19 WITA
- Kompas.com. 2016. (<http://megapolitan.kompas.com/read/2017/03/29/18093031/pasha.ungu.konser.di.singapura.tanpa.izin.kemendagri>) Diakses pada tanggal 19 Agustus 2017, pukul 20:45 WITA.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Leavitt, J.H. (1997). *Psikologi Manajemen* (terjemahan M. Zarkasi). Jakarta: Erlangga
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- NAADANAR. 2012. (<https://naadanar.wordpress.com/2012/03/31/apa-itu-peran-ganda/>) Diakses pada tanggal 28 September 2017, pukul 10:18 WITA.
- Nasional.republika.co.id. 2016. (<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/02/18/o2plqt366-aji-sesalkan-sikap-pasha-ungu-yang-enggan-diwawancara>). Diakses pada tanggal 27 november 2017, pukul 14:06 WITA.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Oramahi, Asy'ari Hasan, 2012. *Jurnalistik Radio: Kiat menulis Berita radio*, Jakarta : Erlangga.
- Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode penelitian Public relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiati, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: ANDI.
- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta.
- Sumadaria. As Haris, 2005. *Jurnalistik Indonesia, menulis berita dan Feature, panduan praktis jurnalis profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- TribunNews.com. 2015.  
(<http://www.tribunnews.com/regional/2015/12/09/data-masuk-97-persen-lembaga-survei-denny-jarilis-kemenangan-pasha-ungu-di-pilwako-palu>) Diakses pada tanggal 18 Agustus 2017, pukul 21:32 WITA.
- TribunNews.com. 2016.  
(<http://www.tribunnews.com/nasional/2016/04/16/mendagri-tertawa-saat-ditunjukkan-gambar-gaya-berpakaian-pasha-ungu>) Diakses pada tanggal 18 Agustus 2017, pukul 15:40 WITA.